

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada analisis beban kerja menggunakan metode workload analysis di PT. XYZ, ditemukan bahwa semua operator mengalami kelebihan beban kerja. Dimulai dari lokasi kerja *water treatment, filling, visual lamp, packing cup, packing palette*, langsir, dan *quality control* mendapatkan hasil perhitungan beban kerja melampaui batas normal, yakni di atas 100%. Sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain sebagai pembandingan.
2. Berdasarkan analisis penentuan jumlah optimal tenaga kerja menggunakan metode work force analysis, didapatkan informasi bahwa tingkat absensi di PT. XYZ mencapai 1,020%. Selain itu, karena tidak ada perputaran tenaga kerja di PT. XYZ, persentase LTO (*Leave, Termination, and Others*) adalah 0%. Hasil analisis WFA, perusahaan perlu menambahkan 3 orang tenaga kerja. Rincian penambahan tersebut adalah pada SK *packing Cup* yang sebelumnya dilakukan oleh 4 orang, sekarang dilakukan oleh 5 orang. Pekerjaan SK *Packing palette* yang sebelumnya dilakukan oleh 2 orang, sekarang dilakukan oleh 3 orang. Pekerjaan SK *Langsir* yang sebelumnya dilakukan oleh 1 orang, sekarang dilakukan oleh 2 orang. Oleh karena itu, jumlah optimal tenaga kerja di PT. XYZ adalah 3 orang.
3. Pengkajian biaya sebagai alternatif strategis bagi Pabrik dalam pengambilan keputusan bertujuan untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal dengan upaya meminimalkan biaya guna membantu mengurangi pengeluaran perusahaan. Berdasarkan analisis biaya, terdapat pilihan alternatif dengan biaya paling rendah yaitu melalui penambahan tenaga kerja, sehingga perusahaan hanya perlu mengeluarkan dana sebesar Rp. 14.885.928, dibandingkan dengan opsi perencanaan aktivitas kerja lembur.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada simpulan di atas, saran penelitian yang dapat disampaikan kepada Pabrik adalah sebagai berikut:

1. Agar perusahaan tidak mengalami kerugian akibat ketidakmampuan memenuhi permintaan, disarankan untuk secara rutin menganalisis beban kerja guna menentukan jumlah optimal tenaga kerja yang dibutuhkan.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan analisis tambahan dengan memperhatikan biaya yang terkait dengan penambahan alat atau mesin. Hal ini penting agar biaya yang harus dikeluarkan dapat diketahui dengan lebih rinci dan terperinci.